

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, P. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Skabies. Lampung: J Majority. Vol. 4, No. 5, pp. 45-51.
- Aprilia, M. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Scabies di Panti Sosial Asuhan Anak Cipayung Jakarta Timur. [Skripsi]. Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammdiyah Jakarta. Hal: 11.
- Calista RMDP, Erawan IG, Widyastuti SK. 2019. Laporan kasus: penanganan toksokariosis dan skabiosis pada kucing domestik betina berumur enam bulan. *Indonesia Medicus Veterinus*. 8(5):660-668.
- Harahap, M. 2000. Ilmu Penyakit Kulit. Hipokrates, Jakarta. 109-113.
- Hengge UR, Currie BJ, Jager G, Lupi O, Schwartz RA. 2006. Scabies: a ubiquitous neglected skin disease. *Lancet Infect Dis*. 6(12):769-779
- Hilma, U. D., & Ghazali, L. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian skabies di pondok pesantren mlangi nogotirto gamping sleman Yogyakarta. Hal: 150.
- Hnilica KA. 2011. Small animal dermatology. A Colour Atlas and Therapeutic Guide. 3rd Ed. Saint Louis: Elsevier Saunders.
- Natadisastra D. Parasitologi kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang diserang. 2009.
- Palguna D. 2014. Sistem pakar diagnosis penyakit kulit pada kucing menggunakan metode certainty factor. *JSIKA*. Pp. 75.
- Pudjiatmoko MS, Nurtanto S, Lubis N, Syafrison SY, Kartika D, Yohana CK, Setianingsih E, Efendi ND, Saudah E. 2014. Manual Penyakit Hewan Mamalia. Subdit Pengamatan

- Penyakit Hewan Direktorat Kesehatan Hewan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. 2nd printing. 2014:438-446.
- Reddy BS, Kumari KN, Sivajothi S. 2014. Thyroxin levels and Haematological changes in dogs with Sarcoptic mange. *J. Adv. Parasitol.* 1(2): 27-29.
- Schultz, R. D., Thiel, B., Mukhtar, E., Sharp, P., & Larson, L. J. (2010). Age and long-term protective immunity in dogs and cats. *Journal of Comparative Pathology*, 142, S102-S108.
- Senthil K, Selvaraj P, Vairamuthu S, Srinivasan SR, Kathiresan D. 2008. Ivermectin therapy in the management of notoedric mange in cats. *Tamilnadu J. Vet. Anim. Sci.* 4(6): 240-241
- Setianingsih E, Efendi ND, Saudah E. 2014. Manual Penyakit Hewan Mamalia. Subdit Pengamatan Penyakit Hewan Direktorat Kesehatan Hewan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. 2nd printing. 2014:438-446.
- Sivajothi, S., B.S. Reddy, V.C. Rayulu, C. Sreedevi. 2014. Notoedrescati in cats and its management. *J. Parasitol. Dis.* DOI:10.1007/s12639-013-0357-7.
- Susanto H, Kartikaningrum M, Wahjuni RS, Warsito SH, Yuliani MGA. 2020. Kasus scabies (*Sarcoptes scabiei*) pada kucing di klinik Intimedipet Surabaya. *Jurnal Biosains Pascasarjana.* 22(1):37-45.
- Taylor MA, Coop RL, Wall RL. 2007. *Veterinary Parasitology*. Ed ke-3. Oxford. Blackwell Publishing.
- Triplehorn, C. A. and Johnson, N. F. (2005). Borror and DeLong's Introduction to the Study of Insects (7th Ed). Dalam Biodivers Conserv [Online], Vol 17. (27) , 23.*

- Wardhana AH, Manurung J, Iskandar T. 2006. Skabies: Tantangan Penyakit Zoonosis Masa Kini dan Masa Datang. *Wartazoa* 16(1): 40-52.
- Walton SF, Mckinnon M, Pizzutro S, Dougall A, Williams E, Currie BJ. 2004. Acaricidal activity of *Melaleuca alternifolia* (tea tree) oil . In vitro sensitivity of *Sarcoptes scabiei* var *hominis* to Terpinen-4-ol . *Arch Dermatol* 140(5): 563 - 566 .
- Yudhana A, Praja RN, Pratiwi A, Islamiyah N. 2021. Diagnosa dan observasi terapi infestasi ektoparasit notoedres cati penyebab penyakit scabiosis pada kucing peliharaan. *Media Kedokteran Hewan*. 32(2):70-78.